

**SURVEI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM MERDEKA
DI SMPN 1 DIWEK**

Mochamad Sulthon¹Nurdian Ahmad²

Muhammadsulton52@gmail.com Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Sulthon, mochamad. 2023. Suvei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Diwek Skripsi Progam Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang, Nurdian Ahmad, M.Pd.

Kata kunci: *Belajar, Minat, PJOK.*

Pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka yang menganut pada kurikulum baru dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar PJOK pada kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dan populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Diwek, data sampel yang berhasil terkumpul adalah 255. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu menggunakan angket. Data yang diperoleh lalu dianalisis menggunakan axcel. Berpengaurh signifikan $r_{hitung} 0,6 >$ dari $r_{tabel} 0, 294$ dan hasil reliabilitasnya sebesar 0,780.

Diwek pada kurikulum merdeka dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kategori pada 6 (enam) indikator yaitu perasaan senang dengan 234 responden mendapatkan nilai sebesar 91,8%, perhatian dengan 219 responden mendapatkan nilai sebesar 85,9%, daya tarik dengan 216 responden mendapatkan nilai sebesar 84,7%, kepuasan dengan 201 responden mendapatkan nilai sebesar 78,8%, ketertarikan dengan 185 responden mendapatkan nilai sebesar 72,5%, dan keterlibatan dengan 198 responden mendapatkan nilai sebesar 77,6%. Menunjukkan minat belajar kelas VIII SMPN 1 Diwek dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka tergolong sangat baik.

ABSTRACT

Sulthon, mochamad. 2023. Survey of students' interest in participating in PJOK learning in the independent curriculum at SMPN 1 Diwek Thesis Physical Education Program STKIP PGRI Jombang, Nurdian Ahmad, M.Pd.

Keywords: *Learning, Interes, Physical Education Sport and Health.*

PJOK learning is based on an independent curriculum that adheres to the new curriculum from the government. This study aims to find out how interest in learning PJOK is in the independent curriculum. The research method used was descriptive quantitative, and the research population was class VIII students of SMPN 1 Diwek, the sample data that was successfully collected was 255. The instrument used in data collection was a questionnaire. The data obtained was then analyzed using Axcel. Has a significant effect of $r_{count} 0.6 >$ from $r_{table} 0.294$ and the reliability result is 0.780 .

The results showed that class VIII students at SMPN 1 Diwek in the kurikulum merdeka can be seen that the average result of the category on 6 (six) indicators is feeling happy with 234 respondents getting a score of 91.8%, attention with 219 respondents getting a score of 85, 9%, fascination with 216 respondents got a score of 84.7%, satisfaction with 201 respondents got a score of 78.8%, interest with 185 respondents got a score of 72.5%, and involvement with 198 respondents got a score of 77, 6%. Showing an interest in learning class VIII SMPN 1 Diwek in participating in PJOK learning in the independent curriculum is classified as very good.

PENDAHULUAN

Pendidikan PJOK merupakan cara mengganti tindakan serta perilaku manusia ataupun golongan manusia untuk pembangunan manusia lewat usaha, cara, metode, dan intervensi pedagogis. Mulyanto (2014:34)

Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari setiap orang, melalui pelajaran ini semua orang seolah telah menyadari arti belajar. (Saleh, 2018: 93).

Merdeka belajar melalui mendikbud telah memerintahkan penyelenggaraan pendidikan jasmani di seluruh Indonesia pada tahun 2022. Kebebasan belajar adalah kebebasan lembaga pendidikan untuk mengonsep kebijakannya agar guru terhindar dari birokrasi yang berbelit-belit dan siswa dapat memilih aspek pendidikan yang disukainya (Kemendikbud 2020).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang saat ini sedang banyak diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di seluruh lembaga

pendidikan di Indonesia. Program ini tidak mewajibkan semua sekolah untuk melaksanakannya secara serentak karena tentunya persiapan anak untuk sekolah berbeda-beda, namun secara bertahap kurikulum merdeka ini akan dilaksanakan secara seragam di semua satuan pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA/SMK sampai perguruan tinggi. Penyelenggaraan program studi mandiri diatur dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek No. 162/M/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif, artinya penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner (kuesioner) untuk mengumpulkan data.. selain .Menurut Maksun (2012: 130) mengemukakan bahwa “angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari respons tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis”.

Maksun (2012: 29) mengatakan, “variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keberagaman yang menjadi fokus penelitian”. Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat penelitian.

Pengkajian data ialah aktivitas analisa informasi yang memasak data- informasi seperti pemakaian informasi statistik, informasi hasil survey responden. Bagi Sugiyono (2020: 208) dalam statistik deskriptif antara lain merupakan penyajian informasi lewat bagan, diagram, bagan bundaran, pictogram, kalkulasi modus, median, mean (pengukuran tendensi esensial), kalkulasi desil, persentil, kalkulasi penyebaran informasi lewat kalkulasi pada umumnya serta standar deviasi, kalkulasi persentase. Metode persentase dipakai untuk membagi jumlah persentase subyek dalam jenis besar, lagi, serta kecil.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah frekuensi

(Sudjono, 2009:43)

Tabel 3.1 Kategori Presentase

Persentase	Kategori
75.01 - 100.00	Sangat Baik
50.01 - 75.00	Baik
25.01 - 50.00	Cukup
00.00 - 25.00	Kurang

Andi Supangat (2007: 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Paparan Data

Langka awal penelitian ini adalah membuat instrumen penelitian kemudian di validasi ke para ahli kemudian disebar ke non sampel yaitu di SMP SAINS Tebuireng dan akan mendapatkan hasil reabilitas yang valid, penyebaran angket ini dilakukan pada tanggal 1 juni 2023. Setelah mendapatkan hasil yang valid angket tersebut layak untuk disebar ke siswa SMPN 1 Diwek pada penelitian ini dilakukan 2 hari yaitu hari jumat tanggal 21 juli dan hari senin 24 juli 2023.

b. Pembahasan

Kesiapan siswa dalam menghadapi kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, hal tersebut tidak begitu berdampak pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Menunjukkan untuk minat belajar pendidikan jasmani di dengan kebijakan pemerintah yang berubah-ubah. Hal itu di tunjukan dari nilai-nilai hasil presentase. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor luar dan dalam. Minat siswa yang tinggi akan menyebabkan tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya, jika minat siswa rendah, dapat membuat mereka kurang terlibat dalam pembelajaran. Membahas bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar pada mata kuliah mandiri masih sangat baik. Dinyatakan sebagai persentase hasil yang lebih tinggi dalam kategori yang benar di setiap metrik. Guru harus meminimalkan minat siswa dan partisipasi aktif dalam pendidikan jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa ia tertarik untuk mempelajari pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan mencerminkan tingkat keterlibatan fisik siswa dalam pembelajaran, sedangkan minat siswa yang rendah akan mencerminkan tingkat keterlibatan siswa yang lebih dalam. Siswa yang mengikuti pembelajaran Jajan lemah. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh

dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Sejatinya siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga pembelajaran harus diselenggarakan sedemikian rupa dan diupayakan untuk memotivasi siswa agar menyenangi latihan jasmani sehingga terjadi secara optimal.

Di pembahasan ini, hasil penelitian dideskripsikan dan dibandingkan dengan kajian teoritis. Diskusikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Mempelajari terdahulu hanya menggunakan 4 indikator yang tergolong sedang. Sedangkan Penelitian ini menggunakan 6 indikator dengan menggunakan instrumen yang berupa angket. Setelah diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar pada kurikulum merdeka ini masih sangat baik. Ditunjukkan oleh nilai hasil presentase yang lebih tinggi pada kategori baik disetiap indikator yang mempengaruhi minat belajar pendidikan jasmani pada kurikulum merdeka bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Diwek.

Gambaran hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk belajar penjas, olahraga dan kesehatan di kelas VIII SMPN 1 Diwek dapat dibagi menjadi 6 indikator, yaitu: perasaan senang, perhatian, daya Tarik, kepuasan, ketertarikan, dan keterlibatan.

c. Perasaan senang

Hasil minat belajar penjasorkes pada kurikulum merdeka menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada indikator merasa senang tergolong sangat baik. Terlihat bahwa siswa kelas VIII merasa senang, yang disimpulkan dalam angket bahwa pembelajaran pada kurikulum merdeka harus dilakukan dengan rasa senang. Didukung oleh Safari (2003:60) perasaan senang ditandai dengan siswa akan terus mempelajari ilmu yang disukainya (tanpa paksaan). Dengan demikian, perasaan senang akan meningkatkan minat belajar siswa. Catatan hasil penelitian tentang minat belajar jasmani, olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka menunjukkan bahwa minat belajar siswa tentang indeks perhatian dinilai sangat baik. Hal ini dapat dijelaskan dengan minat siswa kelas VIII yang dapat disimpulkan dari pernyataan dalam angket bahwa belajar di kelas berarti memperhatikan membaca, bertanya, dan lain-lain. Selain itu, guru dapat menyejukkan suasana kelas agar siswa lebih memperhatikan pengajaran guru. Menurut Safari (2003:60), perhatian siswa adalah pemusatan atau aktivitas pikiran pada pengamatan dan pemahaman, tanpa menghiraukannya. Dan menurut Suryabrata (2013:14), perhatian adalah tingkat kesadaran yang menyertai aktivitas saat ini. Jadi, perhatian ini merupakan aktivitas pikiran yang mengarah pada objek di dalam murid.

d. Daya Tarik

Hasil minat belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka menunjukkan indeks daya tarik yang sangat baik. Dapat juga terungkap bahwa siswa kelas VII memiliki minat untuk mempelajari PJOK di kelas. Guru juga memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran menjaga siswa tertarik pada bagaimana mereka belajar di dalam dan di luar kelas. Argumen Muhibin (1999) menyatakan bahwa tahap awal seseorang tertarik pada sesuatu yang ingin diketahuinya, maka seorang siswa yang berminat akan tertarik terlebih dahulu pada pelajaran di kelas. Dengan demikian, ukuran kecenderungan siswa untuk melakukan/tidak melakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri.

e. Kepuasan

Hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka menunjukkan minat belajar siswa pada indeks kepuasan sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan dari pernyataan dalam angket bahwa belajar dalam program belajar mandiri menuntut siswa untuk dapat mencapai kepuasannya sendiri di kelas, dan bahwa guru juga berperan dalam mengubah pembelajaran di kelas menjadi kepuasan siswa. Sehingga siswa dapat lebih memahami materi PJOK di kelas.

f. Ketertarikan

Hasil penelitian tentang minat belajar penjasorkes pada kurikulum merdeka menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada kriteria keikutsertaan berada pada peringkat sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan pertanyaan-pertanyaan pada angket yang menunjukkan kemandirian dalam belajar, siswa kelas VIII umumnya lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan jika belum paham atau paham dengan apa yang telah dipelajari di kelas. Didukung oleh Slameto (2013:180), siswa yang berminat belajar cenderung lebih tertarik untuk melacak pembelajarannya. Oleh karena itu mendorong minat dalam kegiatan atau pengalaman produktif yang dirangsang oleh kegiatan siswa sendiri.

g. Keterlibatan

Hasil penelitian terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka menunjukkan bahwa minat belajar siswa ditinjau dari indikator partisipasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII menunjukkan tanda-tanda partisipasi, yang dapat disimpulkan dari kalimat angket yang menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas mencakup ulasan materi yang diberikan oleh guru. Didukung oleh Safari (2003:60), keterlibatan atau keterlibatan siswa pada suatu objek menyebabkan siswa tersebut merasa senang dan tertarik untuk

melakukan atau melakukan aktivitas objek tersebut. Dengan demikian, keterikatan siswa terhadap objek membuat mereka senang dan antusias untuk melakukan aktivitas.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII pada siswa SMPN 1 Diwek pada kurikulum merdeka dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kategori pada 6 (enam) indikator yaitu perasaan senang dengan 234 responden mendapatkan nilai sebesar 91,8%, perhatian dengan 219 responden mendapatkan nilai sebesar 85,9%, daya tarik dengan 216 responden mendapatkan nilai sebesar 84,7%, kepuasan dengan 201 responden mendapatkan nilai sebesar 78,8%, ketertarikan dengan 185 responden mendapatkan nilai sebesar 72,5%, dan keterlibatan dengan 198 responden mendapatkan nilai sebesar 77,6%. Menunjukkan minat belajar kelas VIII SMPN 1 Diwek dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka tergolong sangat baik. Informasi ini menunjukkan bahwa ada minat untuk belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada kurikulum merdeka pada siswa SMPN 1 Diwek ini tergolong sangat baik.

b. Saran

Saran dari hasil penelitian ini antara lain:

Bagi siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap informasi yang berkaitan dengan minat belajar pendidikan jasmani pada kurikulum merdeka. Terutama mereka yang ingin tahu lebih banyak tentang nilai belajar pendidikan jasmani, diperlukan perubahan juga disana, sehingga lebih objektif dalam melakukan penelitian.

Bagi guru, diharapkan bisa mempertahankan minat belajar siswa agar bisa menjalankan pembelajaran yang efektif. Guru diharapkan mampu mengajar dengan menarik bagi siswa dan juga bisa memberikan arahan, motivasi serta peduli dengan kesehatan atau bertanya tentang kesehatan siswa secara langsung agar lebih merasa dibimbing secara langsung.

Bagi penelitian selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya., tentunya dengan mempertimbangkan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, serta penelitian ini kurangnya interaksi langsung dengan responden karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami lagi sifat dan karakteristik sampel yang akan diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S. (2007). *Statistika dalam kajian Deskriptif. Inferensi dan Nonparamerik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Edisi Revisi V Cet. Ke-12.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka, (2000). *Teori Pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sumanto, W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurdian Ahmad
Jabatan : Pembimbing Skripsi

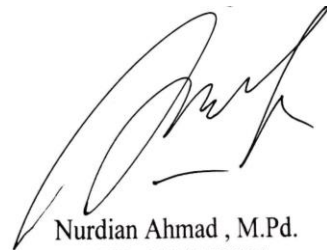
Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Mochamad Sulthon
NIM : 198038
Judul Artikel : Suvei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran
PJOK Pada Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Diwek

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang ,10 agustus 2023

Pembimbing



Nurdian Ahmad , M.Pd.
NIK. 0104770221